

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sistem pola kerjasama yang diterapkan oleh Pabrik Gula Gorontalo Unit Tolangohula dengan petani tebu yaitu pola kerjasama Inti Plasma, dimana Pabrik Gula Gorontalo sebagai inti berperan dalam memberikan bantuan kepada pihak plasma, bantuan yang diberikan berupa alat teknologi (Traktor).
2. Hak dan Kewajiban antara petani tebu dan PT. PG. Gorontalo adalah untuk PG. Gorontalo menetapkan dosis pupuk, harga tebu, jadwal, prosedur kerja di lapangan, Memberikan bimbingan teknis, membeli / membayar tebu petani & menyerahkan hasil potongan hutang petani ke KPTR. Dan untuk petani tebu adalah mendapatkan penyuluhan / bimbingan dari Pabrik Gula, dan berkewajiban Pabrik Gula, dan kegiatan pelaksanaan tebang dan angkut, bertanggungjawab terhadap pengadaan dan penyaluran sarana produksi seperti bibit dan pupuk.

5.2 Saran

1. Pada kemitraan antara PG.Gorontalo dan petani tebu saling memerlukan, saling memperkuat, dan saling menguntungkan. Dimana pihak inti memberikan bantuan kepada pihak plasma. Begitu juga pihak plasma memberikan seluruh hasil tebunya kepada pihak inti.
2. Hak dan Kewajiban antara PG. Gorontalo dan petani tebu perlu dalam bentuk kontrak kerjasama terprogram dalam dokumen pegangan secara sehingga dapat menggunakan kedua belah pihak. Dengan adanya hak dan kewajiban antara kedua pihak, pihak pertama dan pihak kedua bisa saling melengkapi dan saling membutuhkan